

**PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI  
PADA SISTEM PENERIMAAN MURID BARU DI SMK NEGERI 1  
KOTA TIDORE KEPULAUAN PROVINSI MALUKU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Manado

Oleh :

**KHAIRIYYAH SARI WIJAYA**  
NIM : 20224002



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
1447 H/2025 M**

## PENGESAHAN SKRIPSI

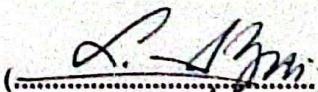
Skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Strategi pada Sistem Penerimaan Murid Baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara” yang disusun oleh Khairiyyah Sari Wijaya, NIM 20224002, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Juli 2025 M, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 08 Juli 2025

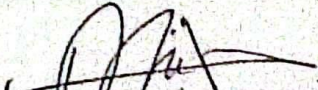
## DEWAN PENGUJI

Ketua :  
Dr. Arhanuddin, M.Pd.I.  
Sekretaris :  
Lies Kryati, M.Educ.  
Penguji I :  
Dr. Ardianto Tola, M.Pd.  
Penguji II :  
Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd.  
Pembimbing I :  
Dr. Arhanuddin M.Pd.I.  
Pembimbing II :  
Lies Kryati, M.Educ.

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN  
Manado



Dr. Arhanuddin, M.Pd.I.  
NIP. 198301162011011003



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### Mahasiswa Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Khairiyyah Sari Wijaya  
NIM : 20224002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Manajemen Strategi Pada Sistem Penerimaan Murid Baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 01 Juli 2025

Penulis,



**Khairiyyah Sari Wijaya**  
NIM. 20224002

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa penulis pajatkan kehadirat Allah *Subhanallahu Wa Ta'alla* yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Manajemen Strategi pada Sistem Penerimaan Murid Baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara” dapat terselesaikan sesuai waktu yang diharapkan.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shalallau'Allaihi Wasallam*, para keluarganya, sahabatnya dan in syaa Allah percikan rahmatnya akan sampai kepada seluruh umat beliau yang senantiasa teguh mengamalkan ajaranya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang pertama dan utama kepada kedua orang tua penulis tersayang, Mama Khafifa dan Papa Majid Abubakar yang telah menjadi orang tua terhebat. Mama dan Papa telah melalui banyak perjuangan dan pengorbanan, yang semata-mata untuk memenuhi segala kemauan anak perempuan mereka satu-satunya, dalam mengemban pendidikan di tanah rantau. Namun penulis dengan segala usaha, berjanji untuk tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Penulis ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Penulis akan berusaha untuk mewujudkan keinginan Mama dan Papa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa penulis untuk kalian. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, terima kasih atas segala do'a yang menjadi tempat penulis berteduh dimanapun berada.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.

Penelitian ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Ahmad Rajafi, M.HI., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado berserta jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
3. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
4. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
5. Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
6. Dr. Abdul Rahman, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
7. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., Selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado.
8. Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing I dan Lies Kryati, M.Educ., Selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.
9. Dr. Ardianto Tola, M.Pd., Selaku Penguji I dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., Selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun, serta mengarahkan untuk perbaikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

10. Seluruh Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Manado, yang telah membantu dalam pengurusan dan penyelesaian segala keperluan administrasi.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan MPI angkatan 2021 yang telah sama-sama saling memotivasi dalam proses penelitian skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar ORMAWA IAIN Manado, khususnya HM-PS MPI Periode 2022, FORMA-KIP Periode 2022, HM-PS MPI Periode 2023, FORMA-KIP Periode 2023, dan DEMA FTIK Periode 2024, yang telah menjadi keluarga dalam proses pembentukan jati diri penulis sebagai mahasiswa.
13. Kepala SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan dan seluruh jajaran guru beserta staf yang telah menerima kehadiran penulis dan membantu dalam pengumpulan data di lapangan.
14. Untuk dua saudara kandung penulis, kakak Abubakar Abdul Majid dan adik Muhammad Khatib Majid yang tidak hentinya memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
15. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
16. Kepada diri sendiri, Khairiyyah Sari Wijaya, terimakasih sudah menyelesaikan skripsi ini. Bagaimanapun prosesnya, alhamdulillah tidak pernah menyerah, telah memilih tetap berusaha dan merayakan hal-hal baik, patut di apresiasi untuk diri kita sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. segala kritik dan saran diharapkan demi perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis

Khairiyyah Sari Wijaya

## DAFTAR ISI

|                                               |            |
|-----------------------------------------------|------------|
| <b>JUDUL .....</b>                            | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>               | <b>ii</b>  |
| <b>PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>      | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                  | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                           | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1          |
| B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus ..... | 4          |
| C. Rumusan Masalah .....                      | 6          |
| D. Tujuan Penelitian.....                     | 7          |
| E. Kegunaan Penelitian .....                  | 7          |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>         | <b>8</b>   |
| A. Manajemen Strategi.....                    | 8          |
| B. Penerimaan Murid Baru.....                 | 19         |
| C. Penelitian Relevan.....                    | 23         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>    | <b>26</b>  |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....           | 26         |
| B. Pendekatan Penelitian.....                 | 27         |
| C. Sumber Data.....                           | 27         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....              | 28         |
| E. Instrumen Penelitian.....                  | 30         |
| F. Teknik Analisis Data .....                 | 30         |
| G. Pengujian Keabsahan Data .....             | 31         |

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>33</b>   |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....           | 33          |
| B. Hasil Penelitian .....                          | 40          |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 50          |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>61</b>   |
| A. Kesimpulan .....                                | 61          |
| B. Saran.....                                      | 62          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>64</b>   |
| <b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>                    | <b>1-33</b> |
| <b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>                      | <b>34</b>   |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1. Jumlah Murid Baru.....                                                                    | 4  |
| Tabel 2.1. Kuadran Analisis SWOT .....                                                               | 16 |
| Tabel 2.2. Matriks SWOT .....                                                                        | 17 |
| Tabel 3.1. Garis Waktu Penelitian.....                                                               | 26 |
| Tabel 4.1. Jumlah Murid Tahun Ajaran 2024/2025 .....                                                 | 38 |
| Tabel 4.2. <i>Matching tools</i> analisis SWOT .....                                                 | 53 |
| Lampiran Tabel 1 Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah .....                                     | 7  |
| Lampiran Tabel 2 Transkrip Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian<br>Hubungan Masyarakat ..... | 11 |
| Lampiran Tabel 3 Transkrip Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian<br>Kesiswaan .....           | 15 |
| Lampiran Tabel 4 Transkrip Wawancara dengan Ketua Panitia SPMB.....                                  | 18 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|    |                                                                                             |    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. | Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian.....                                              | 1  |
| 2. | Lampiran Surat Balasan Penelitian.....                                                      | 2  |
| 3. | Lampiran Surat Keterangan Wawancara Kepala Sekolah.....                                     | 3  |
| 4. | Lampiran Surat Keterangan Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian<br>Hubungan Masyarakat..... | 4  |
| 5. | Lampiran Surat Keterangan Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian<br>Kesiswaan.....           | 5  |
| 6. | Lampiran Surat Keterangan Wawancara Ketua Panitia<br>SPMB.....                              | 6  |
| 7. | Lampiran Keterangan Bebas Plagiasi.....                                                     | 33 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1. Peta Lokasi SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan .....                        | 34 |
| Gambar 4.2. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan .....                | 37 |
| Gambar 4.3. Dokumentasi Laboratorium Jurusan .....                                      | 40 |
| Lampiran Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....                                  | 20 |
| Lampiran Gambar 2 Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Hubungan Masyarakat..... | 21 |
| Lampiran Gambar 3 Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan .....          | 22 |
| Lampiran Gambar 4 Wawancara dengan Ketua Panitia SPMB .....                             | 23 |
| Lampiran Gambar 5 Sertifikat Akreditasi.....                                            | 24 |
| Lampiran Gambar 6 Formulir Pendaftaran Online .....                                     | 24 |
| Lampiran Gambar 7 Dokumentasi Laboratorium Jurusan .....                                | 25 |
| Lampiran Gambar 8 Pamflet SPMB .....                                                    | 28 |
| Lampiran Gambar 9 Kegiatan MPLS .....                                                   | 31 |

## **ABSTRAK**

**Nama : Khairiyyah Sari Wijaya**

**NIM : 20224002**

**Judul : Penerapan Manajemen Strategi pada Sistem Penerimaan Murid Baru  
di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen strategi dalam Sistem Penerimaan Murid Baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fluktuasi jumlah murid baru dalam beberapa tahun terakhir, yang menuntut pihak sekolah untuk merumuskan manajemen strategi yang tepat dalam meningkatkan daya tarik lembaga terhadap calon murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen strategi di SMK Negeri 1 Tidore Kepulauan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: perencanaan strategi (analisis SWOT dan penentuan strategi unggul), implementasi strategi (pengorganisasian panitia SPMB, promosi sekolah, serta pengelolaan sarana dan SDM), dan evaluasi strategi (penilaian kinerja serta koreksi terhadap kendala yang dihadapi). Penerapan manajemen strategi terbukti berperan penting dalam meningkatkan efektivitas SPMB dan memperkuat posisi sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan di daerah tersebut.

***Kata Kunci: Manajemen Strategi, Penerimaan Murid Baru***

## ABSTRACT

Author's name : Khairiyyah Sari Wijaya  
Student ID Number : 20224002  
Faculty : Tarbiyah and Education Sciences  
Department : Islamic Education Management  
Thesis Title : Implementation of Strategic Management in the New  
Student Admission System at SMK Negeri 1 Tidore  
Islands City, North Maluku Province

---

This research aims to describe the implementation of strategic management in the New Student Admission System at SMK Negeri 1 Tidore Islands City, North Maluku Province. The background of this research is based on fluctuations in the number of new students in recent years, which requires schools to formulate appropriate strategic management in increasing the attractiveness of institutions to prospective students. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results showed that the strategic management process at SMK Negeri 1 Tidore Kepulauan was carried out through three main stages: strategic planning (SWOT analysis and determination of superior strategies), strategy implementation (organization of SPMB committee, school promotion, and management of facilities and human resources), and strategy evaluation (performance assessment and correction of obstacles faced). The implementation of strategic management proved to play an important role in improving the effectiveness of SPMB and strengthening the school's position amidst the competition of educational institutions in the area.

**Keywords:** *Strategic Management, New Student Admission*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut<sup>1</sup>. Masyarakat akan memilih sekolah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta kualitas sekolah yang tersedia.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB). Penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan penting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya murid baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.

Penerimaan murid didik baru merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Tentunya aktifitas ini dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon murid baru. Selanjutnya dengan persyaratan tertentu pengadaan murid baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon murid baru memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga Pendidikan. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arhanuddin Salim, 'Pendidikan Karakter Dan Eksistensi Pemuda', *Potret Pemikiran*, 19.2 (2018).1

<sup>2</sup> Adlri Efferi, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus', *Edukasia*, 14.1 (2019), h. 27.

Masyarakat akan memilih sekolah untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta mutu sekolah yang tersedia. Kualitas sebuah sekolah ditentukan oleh mutu lulusan yang dihasilkan. Mutu lulusan sangat ditentukan oleh mutu penyelenggaraan yang sesuai atau melebihi standar proses yang ada<sup>3</sup>.

Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, lembaga pendidikan dihadapkan dengan tantangan baik di lingkungan internal dan eksternal. Sebagai upaya membangun fondasi lembaga pendidikan, optimalisasi perencanaan pendidikan tentu dapat mengembangkan pendidikan di sekolah. Perencanaan pendidikan dalam menghadapi tantangan yang ada yakni dengan pemilihan atau penentuan program/strategi/langkah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan menghadapi tantangan di masa depan<sup>4</sup>. Strategi pendidikan yang ada di sekolah harus direkonstruksi untuk kemudian dirumuskan suatu kerangka operasional yang terperinci dalam memenuhi tuntutan masyarakat atas vitalnya peran pendidikan (sekolah) dalam meningkatkan mutu SDM<sup>5</sup>, yang dalam hal ini dikhususkan untuk murid. Salah satu bentuk optimalisasi perencanaan di lembaga pendidikan yakni dengan diterapkannya manajemen strategi.

Manajemen strategi adalah suatu kegiatan yang berfokus pada hasil yang akan diperoleh untuk mendapatkan tujuan suatu lembaga yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen strategi adalah kegiatan ataupun usaha yang dibuat oleh pimpinan kemudian diimplementasikan oleh seluruh

---

3 Muhammad Rudi, 'Efektivitas Penerimaan Peserta Didik', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, X, (2018), h. 2.

4 Abdul Muis Daeng Pawero, 'Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan', *Dirasah*, 4.1 (2021), h. 20–21.

5 Ardianto Tola, 'Reorientasi Visi Pembelajaran dan Beberapa Agenda Strategis Pendidikan di Sekolah', *Iqra' STAIN Manado*, Volume 2 (2006), h. 4.

jajarannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>6</sup>. Manajemen strategi adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, perpasif, dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan<sup>7</sup>.

Penerapan manajemen strategi di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan memungkinkan sekolah dapat meningkatkan kemampuan dan daya saing agar meraih keberhasilan di masa-masa mendatang. Dalam penerimaan murid baru, sekolah juga dituntut untuk memahami dan menjunjung asas-asas dalam pelaksanaan penerimaan murid baru. Semua lembaga pendidikan harus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas. Jadi untuk mewujudkan itu, maka diperlukan hal-hal yang mendukung untuk mengembangkan lembaga pendidikan, baik seperti guru yang profesional dan berkualitas, sarana yang mendukung proses pembelajaran, biaya yang mudah dijangkau, iklan yang menarik minat dan lainnya.

Setiap lembaga pendidikan tentu ingin selalu berkembang maju dan populer. Untuk mewujudkan itu, maka diperlukan berbagai kesiapan, seperti tenaga pengajar yang profesional, berkualitas, sarana prasarana yang memadai, strategi biaya pendidikan yang murah, dan promosi yang menarik sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan dan dapat menarik minat calon murid baru untuk menjadi pilihan utama mereka. Salah satu lembaga pendidikan yang selalu berupaya mengembangkan kemampuannya adalah SMK Negeri 1 Tidore Kepulauan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2025 dengan Bapak Safril Abdullah selaku operator sekolah dan staf kurikulum SMK Negeri 1 kota Tidore Kepulauan, jumlah murid dari data 2 tahun terakhir di kelas X mengalami penurunan. Strategi kemudian

---

6 Cindy Shelina and Latifah Hanum Br Panjaitan, 'Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan', *MES Management Journal*, 2.2 (2023), h. 77.

7 Aris Munandar, 'Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam', *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6.2 (2020), h. 73–97.

diperlukan untuk mengatasi persoalan tersebut dan mengantisipasi kendala yang mungkin muncul. Berikut ini daftar murid di SMK Negeri 1 Tidore Kepulauan dalam 4 tahun terakhir.

**Tabel 1.1:** Jumlah Murid Baru<sup>8</sup>.

| No | Tahun Ajaran | Jumlah Murid Baru |
|----|--------------|-------------------|
| 1  | 2021/2022    | 176               |
| 2  | 2022/2023    | 181               |
| 3  | 2023/2024    | 143               |
| 4  | 2024/2025    | 155               |

Dari data tersebut menunjukkan bahwa penerimaan murid baru dari tahun ajaran 2021/2022 ke tahun ajaran 2022/2023 mengalami peningkatan. Namun pada tahun ajaran 2023/2024 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun ajaran 2024/2025 kembali mengalami kenaikan namun tidak lebih dari angka penerimaan murid baru pada tahun ajaran 2021/2022 dan tahun ajaran 2022/2023.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian terkait bagaimana proses perencanaan strategi, implementasi strategi, serta apa kendala yang dihadapi, yang penulis tuangkan dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul **“Penerapan Manajemen Strategi pada Sistem Penerimaan Murid Baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memfokuskan penelitiannya pada “Penerapan Manajemen Strategi Pada Sistem Penerimaan Murid Baru” yang akan membahas 3 tahap manajemen strategi, yakni

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Safril Abdullah selaku operator sekolah dan staf kurikulum SMK Negeri 1 kota Tidore Kepulauan, dilakukan pada tgl. 15 januari 2025.

perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar ruang lingkup yang akan diteliti lebih jelas atau spesifik. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tidore Kepulauan, Jalan Timore Nomor 1, Kelurahan Tuguwaji, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategi dapat meningkatkan jumlah penerimaan murid baru. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan ketua panitia SPMB SMK Negeri 1 Tidore Kepulauan.

## **2. Deskripsi Fokus Penelitian**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul yang di angkat pada penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan berbagai hal terkait dengan deskripsi fokus dalam penelitian ini yaitu:

### **a. Manajemen Strategi**

Konsep dasar manajemen strategi secara garis besar telah mulai didiskusikan. Istilah manajemen strategi terbentuk dari dua kata yakni manajemen yang berarti seni mengatur, mengelola, dan strategi berasal dari bahasa Yunani, *strategia*, yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal.

Konteks manajemen istilah strategi diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Rancangan ini disebut sebagai perencanaan strategi. Manajemen strategi adalah proses formulasi dan implementasi rencana dan kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal vital, perpasif, dan berkesinambungan bagi suatu organisasi secara keseluruhan<sup>9</sup>.

Manajemen strategi merupakan alat bantu untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan melalui 5 tahapan yaitu analisis lingkungan,

---

<sup>9</sup> Munandar.h. 82

formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen strategi dalam penelitian ini adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses perencanaan dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila pengertian ini diartikan secara terminologi, maka manajemen strategi bisa didefinisikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>10</sup>.

b. Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB)

Sistem penerimaan murid baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon murid yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi murid didiknya. Pada umumnya proses penerimaan murid baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi, dan pengumuman penerimaan siswa<sup>11</sup>.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan murid baru merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pihak sekolah setiap tahun ajaran baru, yaitu menerima murid yang sebelumnya berada di sekolah dasar, kemudian mendaftar di sekolah jenjang berikutnya.

Dari beberapa penjelasan deskripsi fokus diatas maka yang penulis maksud dengan manajemen strategi pada sistem penerimaan murid baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara adalah serangkaian strategi yang digunakan sekolah dalam penerimaan murid baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, agar supaya kebutuhan atau kuota baru dapat terpenuhi.

---

10 Faizun Husni and Dwi Wahyudiati, 'Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), h. 37.

11 Najamudin Najamudin, Wire Bagye, and Maulana Ashari, 'Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Smk Negeri 2 Kuripan', *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 2.2 (2019), h. 17.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Penerapan Manajemen Strategi Pada Sistem Penerimaan Murid Baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui proses penerapan manajemen strategi pada sistem penerimaan murid baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Untuk menambah referensi dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, tentang penerapan manajemen strategi pada penerimaan murid baru di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau informasi bagi SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan dan juga para pembaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan masukan yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan strategi pada penerimaan murid baru.
- b. Bagi penulis, menambah dan memperluas pengalaman tentang tata cara menulis karya tulis ilmiah. Dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam lingkup implementasi manajemen strategik dalam penerimaan murid baru.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Tinjauan Umum Tentang Manajemen Strategi

##### 1. Definisi Manajemen

Manajemen mempunyai arti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri.<sup>12</sup> Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Apa yang diatur, apa tujuannya diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya<sup>13</sup>. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya lembaga yang dijalankan untuk mencapai tujuan secara efektif maupun secara efisien<sup>14</sup>.

Dalam sudut pandang Islam, manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah swt dalam QS. al-Sajdah/32:5 berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ  
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Terjemahnya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu<sup>15</sup>.

---

<sup>12</sup> Ahmad, 'Manajemen Strategis', CV Nas Media Pustaka, 2020, h. 1.

<sup>13</sup> Hasibuan H Malayu, *Organisasi Dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas* (Bumi Aksara, 2016).

<sup>14</sup> Daryanto dan Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Yogyakarta Gava Media, 2013).

<sup>15</sup> QS., As-Sajdah (32):5.

Imam Ibn Katsir menjelaskan firman Allah Swt. “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya”. Maksudnya adalah dia menurunkan pelan-pelan urusan-Nya dari atas langit ke penjuru bumi.

Berdasarkan ayat di atas, Allah adalah pengatur segala urusan dari langit dan bumi. Semua urusan diatur oleh Allah, termasuk urusan kehidupan manusia di muka bumi. Melalui firman-Nya ini, Allah ingin menjelaskan kepada kita manusia bahwa segala sesuatu sudah diatur oleh Allah. Kita mengetahui aturan-aturan yang dibuat Allah melalui firman-Nya yang diturunkan dimuka bumi yaitu Al-Qur’an, sebagai kitab pedoman untuk mengatur kehidupan manusia<sup>16</sup>.

Menurut Abuddin Nata, kata “*yudabbiru*” dalam QS. As-Sajdah [32]:5 berarti mengatur, mengurus, *manage*, mengarahkan, membina, merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi. Dari kata “*yudabbiru*” muncul kata “*tadbir*” atau pengaturan yang dalam bahasa manajemen diartikan sama dengan istilah pengorganisasian.<sup>17</sup>

Adapun beberapa pengertian manajemen yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu:

- a. Gordon, mengatakan bahwa manajemen adalah alat yang digunakan oleh administrator untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Andrew F. Sikukula, manajemen merupakan segala aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pemghambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi.

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen; Hikmah Idariyah Dalam Al-Qur’an*, ed. by Imam Machali (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020).h 104-105.

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an* (Prenada Media, 2016). h. 266

- c. William H. Newman, mengemukakan manajemen adalah suatu proses mewujudkan dan memperoleh hasil tertentu melalui bantuan orang lain.
- d. Oey Liang Lee, mengungkapkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, mengarahkan, dan mengaasi SDM untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Lawrence A. Appley, manajemen adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang atau organisasi untuk menggerakkan orang lain agar mau melakukan sesuatu<sup>18</sup>.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan oleh para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah serentetan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia maupun non sumber daya manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## 2. Fungsi Manajemen

Proses manajemen tidak bisa terlepas dari fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen, yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*), sebagai langkah awal sebelum melaksanakan fungsi- fungsi manajemen lainnya adalah menetapkan pekerjaan yang harus di laksanakan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang digariskan oleh lembaga/ organisasi. Perencanaan merupakan proses awal untuk menyusun dan menetapkan tujuan organisasi yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan dtang. Sehingga esensi perencanaan sebagai fungsi manajemen adalah pengambilan

---

<sup>18</sup> Musfira, 'Penerapan Manajememen Strategik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Tsanawiyah Bulukunyi Kab. Takalar', 2021, h. 17.

keputusan dengan memilih alternatif kegiatan yang akan atau tidak dilaksanakan agar usaha untuk menempuh tujuan organisasi berlangsung dengan efektif dan efisien.

- b. Pengorganisasian (*organizing*). Setelah menyusun rencana, selanjutnya diperlukan penyusunan/ pengelompokan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka usaha kerja sama. Perlunya pengorganisasian, pengelompokan tanggung jawab, penyusunan tugas, tugas bagi setiap individu yang mempunyai tanggung jawab. Pengorganisasian adalah pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut
- c. Pengarahan (*directing*). Tidak ada bawahan yang mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain sebagai atasannya. Bawahan selalu perlu mendapat bimbingan dan petunjuk dari atasan maupun sistem organisasinya supaya kegiatan yang dilakukan bisa diminimalisir tingkat kesalahannya. Pengarahan disebut juga gerakan aksi mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapa
- d. Pengawasan (*controlling*). Pengawasan adalah fungsi terakhir dari proses manajemen yang sangat menentukan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain. Pengawasan berarti satu tindakan untuk mengontrol aktivitas-aktivitas organisasi dan sekaligus sebagai koreksi terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencegah terjadinya penyimpangan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ishak Wanto Talibo, 'Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Iqra*, 7 (2014), h.12–29.

Dapat dipahami bahwa fungsi-fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Tanpa memahami fungsi-fungsi manajemen yang baik, seorang manajer tidak akan mampu membawa sebuah organisasi menjadi organisasi yang berhasil.

### **3. Pengertian Strategi**

Kata strategi berasal dari kata *Strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Chandler dalam jurnal yang ditulis oleh Sesra Budio, Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut Porter dalam jurnal yang sama, strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Menurut Stephanie K. Marrus, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka

panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>20</sup>

Dari pendapat para ahli di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memiliki keunggulan kompetitif.

#### **4. Pengertian Manajemen Strategi**

Manajemen strategi adalah seni dan ilmu dari pembuatan, penerapan, dan evaluasi keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan suatu lembaga mencapai tujuan-tujuan dimasa yang akan datang. Manajemen strategi adalah suatu sistem sebagai satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen untuk berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain, dan bergerak secara serentak kearah yang sama pula<sup>21</sup>.

Menurut Simorangkir Manajemen strategi merupakan suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya pada masa mendatang. Definisi lain disampaikan oleh Lukito menjelaskan bahwa manajemen strategi adalah manajemen yang mengutamakan strategi untuk membuat organisasi menjadi unggul sehingga menang dalam berkompetisi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sesra Budio, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), h.58–60.

<sup>21</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan* (Gadjah Mada University Press, 2017). h. 149.

<sup>22</sup> Ahmad. h. 3.

Manajemen strategi adalah suatu proses untuk mewujudkan visi dan misi organisasi, menjalin hubungan organisasi dengan lingkungan, terutama kepentingan pada *stakeholder*, pemilihan strategi, pelaksanaan strategi dan pengendalian strategi untuk memastikan bahwa misi dan tujuan organisasi dapat tercapai. Melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal, menentukan strategi yang sesuai, mengimplementasikan strategi, serta mengevaluasi, atau mengubah strategi sesuai dengan kebutuhan. Pengertian ini mengandung fungsi-fungsi dasar manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), implementasi (*implementing*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*)<sup>23</sup>.

Dalam manajemen strategi untuk mencapai manajemen puncak harus memperhatikan beberapa faktor yang sifatnya kritical. Pertama, strategi berarti menentukan misi pokok suatu organisasi karena manajemen puncak menyatakan secara garis besar apa yang menjadi pembenaran keberadaan organisasi. Dalam merumuskan dan menerapkan strategi, manajemen puncak juga harus mengembangkan profil tertentu bagi organisasi. Kedua, pengenalan lingkungan yang mana organisasi akan berinteraksi, suatu strategi harus merupakan analisis yang tepat tentang kekuatan yang dimiliki oleh organisasi.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, bisa disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan lembaga dengan menggunakan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

---

<sup>23</sup> Fenny Rosa dkk, Manajemen Strategik dalam Perusahaan Internasional, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), h. 8

## 5. Proses Manajemen Strategi

Solihin menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang penting dan perlu dilakukan kepala sekolah terhadap lembaganya<sup>24</sup>. Dalam manajemen strategi ada 3 tahap manajemen strategik, yaitu:

### a. Perencanaan Strategi, meliputi:

- 1) Mengembangkan visi misi dan tujuan. Visi merupakan pola strategis yang menjadikan tolak ukur serta gambaran masa depan yang harus dicapai oleh organisasi dan seluruh yang terlibat dalam aktivitas organisasi/lembaga pendidikan. Visi yang baik akan memberikan semangat serta komitmen untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karenanya, setiap lembaga pendidikan diwajibkan mempunyai visi dan misi yang jelas dan terarah.<sup>25</sup>
- 2) Pengidentifikasian faktor internal dan faktor eksternal (SWOT). SWOT itu sendiri merupakan singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). *Strengths* (kekuatan) adalah situasi sekolah yang berupa kompetensi, kapabilitas, sumber daya yang dimiliki sekolah, yang dapat digunakan untuk menangani ancaman. *Weaknesses* (kelemahan) adalah situasi keterbatasan dan kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang menghambat kinerja sekolah. *Opportunities* (peluang) adalah situasi yang berpotensi menguntungkan bagi sekolah. *Threats* (ancaman) adalah situasi yang dapat menimbulkan kesulitan bagi sekolah<sup>26</sup>.

---

<sup>24</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 70-72

<sup>25</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 195-196.

<sup>26</sup> Irsad Andriyanto, 'Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2 (2017), h. 371.



Analisis SWOT adalah metode yang digunakan dalam merencanakan strategi pendidikan, dan tetap menjadi alat yang paling tepat dalam mengukur kemampuan lembaga. Analisis SWOT terbagi menjadi empat kuadran utama yang memiliki strategi yang berbeda untuk masing-masing kuadrannya. Adapun diagram kuadran analisis SWOT dan penjelasannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.1:** Kuadran Analisis Swot



Keterangan:

Kuadran 1: Merupakan situasi yang menguntungkan. Jika sekolah terdapat peluang dan kekuatan, mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Kuadran 2: Walaupun menghadapi berbagai ancaman, sekolah masih memiliki kekuatan internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan jangka panjang dengan cara diversifikasi.

Kuadran 3: Sekolah menghadapi peluang yang besar, tapi di lain pihak menghadapi beberapa kelemahan internal. Strateginya adalah meminimalkan masalah internal sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

Kuadran 4: Situasi yang sangat tidak menguntungkan, sekolah berkemungkinan akan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Analisis SWOT bisa dilakukan dengan membuat matriks SWOT, seperti dapat dilakukan strategi SO (dengan memanfaatkan kekuatan dan menggunakan peluang), strategi WO (memperbaiki kelemahan dan mengambil manfaat yang diperoleh peluang), strategi ST (memanfaatkan kekuatan dan menghindari ancaman), strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).

**Tabel 2.2:** Matriks SWOT

| Internal<br>Eksternal | Internal                                                                               | Eksternal                                                                                           |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | <i>Strengths</i>                                                                       | <i>Weaknesses</i>                                                                                   |
| <i>Opportunities</i>  | Strategi SO<br>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. | Strategi WO<br>Ciptakan strategi yang menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. |
| <i>Threats</i>        | Strategi ST<br>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghadapi tantangan. | Strategi WT<br>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari tantangan.             |

### 3) Perencanaan jangka panjang dan jangka pendek.

Perencanaan jangka panjang adalah rencana yang akan dicapai dan dihasilkan lima sampai sepuluh tahun ke depan. Perencanaan jangka pendek adalah adanya rencana yang akan

dihasilkan dan dicapai dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Perencanaan harus sejalan dengan perencanaan jangka panjang sekolah.

Perencanaan jangka panjang menjelaskan hasil yang diharapkan dari pelaksanaan strategi tertentu. Strategi memberikan berbagai tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kerangka waktu bagi tujuan dan strategi harus konsisten, biasanya berkisar dua sampai lima tahun<sup>27</sup>.

4) Penentuan strategi unggul.

Strategi memiliki suatu rancangan yang besar bersifat efisien, produktif, dan meningkat guna memaksimalkan pencapaian dari tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang dirumuskan secara terinci ke dalam bentuk trik yang bersifat operasional dan diikuti dengan adanya sasaran dan tindakan-tindakan secara terukur.<sup>28</sup>

**b. Pelaksanaan strategi, meliputi:**

- 1) Ketentuan sekolah. Ketentuan-ketentuan pendidikan dapat berupa suatu pilihan, kewenangan, dan proyeksi untuk menentukan dan melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu yang berkaitan dengan pengaturan dan pelaksanaan program, mekanisme, evaluasi, tujuan, dan peningkatan dalam lembaga pendidikan.<sup>29</sup>
- 2) Motivasi karyawan. Dengan adanya motivasi, karyawan bisa membantu secara keseluruhan rencana yang akan atau dilaksanakan sekolah.

- 3) Pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing akan menciptakan mutu pendidikan yang baik. Pengalokasian sumber daya manusia perlu dilakukan penyeleksian terlebih dahulu. Tepat atau tidaknya penempatan seseorang pada posisi tertentu sangat ditentukan oleh fungsi seleksi dan penempatan diri sumber daya manusia.
- 4) Mengembangkan budaya yang mendukung strategi. Budaya merupakan tingkat, pemikiran serta simbol yang mempengaruhi kepercayaan, perilaku, sikap, dan rutinitas seseorang dalam suatu lembaga. Budaya sekolah dibangun dari hasil pertemuan antara kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dengan kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh guru dan para staf sekolah<sup>30</sup>.

**c. Evaluasi atau kontrol strategi, meliputi:**

- 1) Mengawasi semua perumusan serta pelaksanaan rencana. Kegiatan yang ditunjukkan untuk membuktikan apakah kegiatan strategi yang dilaksanakan oleh sekolah sama dengan proses rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan
- 2) Mengukur kinerja Individu dan sekolah. Penilaian-penilaian yang digunakan untuk mengukur performa tergantung pada sekolah yang akan dinilai dan bagaimana tujuan akan dicapai. Tujuan yang ditetapkan pada tahap perumusan strategi dalam sebuah proses manajemen strategis harus betul-betul digunakan untuk mengukur kinerja sekolah selama masa implementasi strategi.
- 3) Mengambil tahap-tahap perbaikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengambil berbagai perbaikan dengan tujuan menjamin kinerja yang dijalankan telah sesuai dengan rencana yang telah

---

<sup>30</sup> Syaiful Sagala, *Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008).h.111-113.

disusun manajemen puncak. Tindakan korektif dapat dilakukan dengan mengubah struktur, mengganti orang-orang yang tidak sesuai, atau merevisi target-target yang ingin dicapai.<sup>31</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa proses manajemen strategi di sekolah sangat berperan penting dalam membantu mencapai tujuan sekolah. Melalui perencanaan strategi, rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran serta menganalisis lingkungan sekolah dengan pendekatan manajemen yang berinteraksi baik serta menyeluruh dalam prosesnya. Oleh karena itu manajemen strategik di bidang pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan dan pembenahan sekolah. Sekolah menjadi efektif dan efisien dalam mewujudkan sekolah yang menjadi harapan para *stakeholder*, sehingga memberikan kepuasan kepada pelanggan dalam menggunakan jasa pendidikan.

## **B. Tinjauan Umum Tentang Sistem Penerimaan Murid Baru**

### **1. Pengertian Sistem Penerimaan Murid baru**

Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) adalah kegiatan penerimaan calon murid yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada bentuk satuan pendidikan<sup>32</sup>. Penerimaan murid baru pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik calon murid yang melamar untuk menjadi murid di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan<sup>33</sup>.

---

<sup>31</sup> Mukhammad Najib, *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Daya Saing Srganisasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)., h. 129.

<sup>32</sup> Kementrian Agama: Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, 'Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (SPMB) Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Bab I Pengertian, Pasal 1 Ayat (1).', 2016.

<sup>33</sup> Mohamad Mustari and others, *Manajemen Pendidikan, RajaGrafiKa Persada*, 2014. h. 111.

Arikunto mengemukakan bahwa penerimaan murid baru adalah salah satu kegiatan penting di sekolah, hal ini dikarenakan aktivitas yang dilakukan tersebut sebagai langkah awal yang menentukan kelancaran tugas dari suatu sekolah<sup>34</sup>. Sebelum pelaksanaan penerimaan murid baru dimulai, perlu diadakan perencanaan oleh sekolah terlebih dahulu.

Dari pengertian penerimaan murid baru diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem penerimaan murid baru (SPMB) adalah suatu proses yang dilakukan oleh sekolah maupun madrasah dalam rangka mencari murid baru untuk mendukung berjalan proses pembelajaran sebelum tahun ajaran baru dimulai.

## **2. Tahap-Tahap Penerimaan Murid Baru**

Penerimaan murid baru adalah kegiatan pertama yang biasa dimulai dengan proses penyeleksian calon peserta didik. Dalam mengelola kegiatan ini harus dilaksanakan dengan baik dengan perencanaan serta persiapan yang baik pula, agar proses belajar mengajar di sekolah dapat dilaksanakan pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Langkah-langkah penerimaan murid baru adalah sebagai berikut:

### **a. Membentuk panitia penerimaan murid baru.**

Pembentukan panitia penerima murid baru ini dilakukan guna proses penerimaan murid dapat berjalan dengan baik. Panitia tersebut terdiri dari kepala sekolah serta beberapa dewan guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti, jumlah calon murid yang diterima, syarat pendaftaran murid baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran dan waktu pendaftaran.

### **b. Menentukan analisis kebutuhan calon yang diterima.**

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012). h. 32.

Selain persyaratan harus dipenuhi, daya tampung kelas juga harus diperhatikan. Apabila kelas sudah penuh maka pihak sekolah menutup pendaftaran. Kegiatan yang dilakukan dalam menentukan analisis kebutuhan calon murid adalah memperhatikan jumlah murid yang diterima dengan mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia di sekolah.

c. Menentukan syarat pendaftaran calon murid

Pada umumnya, syarat yang perlu dipertimbangkan dalam proses penerimaan murid salah satunya adalah sudah berumur 7 tahun untuk masuk sekolah dasar, berusia maksimal 15 tahun untuk masuk sekolah menengah pertama, berusia maksimal 17 tahun untuk masuk disekolah menengah atas serta memiliki ijazah atau dokumen yang menjelaskan murid menyelesaikan program studinya dijenjang sebelumnya, identitas diri dan orang tua, beberapa lembar foto serta sudah mengisi formulir yang disiapkan oleh pihak sekolah.

d. Menyediakan formulir pendaftaran.

Formulir ini digunakan untuk mengetahui identitas calon dan untuk pengisian nomor pendaftaran murid.

e. Pengumuman pendaftaran calon murid.

Hal ini bertujuan agar kesempatan dan syarat pendaftaran calon murid baru di sekolah tersebut bisa diketahui oleh masyarakat luas khususnya para orang tua yang berkepentingan. Penyampaian bisa dilakukan dalam berbagai bentuk media, misalnya koran, brosur, papan pengumuman sekolah untuk menyampaikan pemberitahuan pengumuman calon murid yang lolos.

f. Menyediakan buku pendaftaran.

Mencatat calon murid baru yang mendaftarkan diri untuk masuk sekolah tersebut.

g. Waktu pendaftaran.

Penentuan waktu pendaftaran calon murid baru disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan pendaftaran berakhir.

h. Pengumuman hasil seleksi.

Pengumuman dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah calon murid diterima di sekolah tersebut atau tidak. Pengumuman yang dibuat bisa dilihat pada tempat-tempat yang bisa dijangkau oleh semua calon murid, bisa juga melalui papan pengumuman yang ada di sekolah.

i. Pendaftaran ulang bagi murid yang diterima.

Calon murid yang dinyatakan lulus dalam proses seleksi harus mendaftar ulang dengan melengkapi persyaratan dan hal yang diminta oleh pihak sekolah dengan batas waktu pendaftaran ulang yang telah ditentukan oleh panitia penerimaan murid baru. Calon murid yang dinyatakan lulus namun tidak mendaftar ulang sudah kehilangan haknya sebagai murid di sekolah tersebut<sup>35</sup>.

Dari penjelasan diatas tentang tahap-tahap penerimaan murid baru penulis dapat menyimpulkan bahwa semua tahap dari mulai pembentukan panitia sampai pendaftaran ulang bagi murid yang dinyatakan lulus, calon murid harus melalui tahap tersebut untuk bisa masuk ke sekolah yang diinginkan.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yang telah dilakukan oleh penulis lain. Penelitian relevan juga bermakna berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan di bahas. Adapun beberapa penelitian yang membahas tentang “penerapan manajemen strategi pada sistem penerimaan murid baru” diantaranya yaitu:

---

<sup>35</sup> B Suryosuroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 55.



1. Penelitian yang ditulis oleh Ariyanto Damogalad, tahun 2021 dengan judul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di SMK Negeri 1 Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara” (Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado)<sup>36</sup>. Dengan tujuan penelitian untuk peningkatan keunggulan kompetitif di SMK Negeri 1 Lolak. Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas proses rekrutmen atau penerimaan murid baru, serta metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tujuan penelitian.
2. Penelitian yang ditulis oleh Adelia Safna Sabrina, tahun 2023 dengan Judul “Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” (Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)<sup>37</sup>. Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan manajemen strategik pada penerimaan peserta didik baru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel penerapan manajemen strategi, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yakni MI Istiqomah Sambas Purbalingga, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.
3. Penelitian yang ditulis oleh Benni Ag, tahun 2021 dengan judul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong” (Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

---

<sup>36</sup> Ariyanto Damogalad, ‘Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di SMK Negeri 1 Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara’ (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2021).

<sup>37</sup> Adelia Safna Sabrina, ‘Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga Skripsi’, 2023.

Fakultas Tarbiyah IAIN Curup)<sup>38</sup>. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan murid di SMP Taman Siswa Curup, Rejang Lebong. Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada jenis pendekatan kualitatif deskriptif serta variabel penerimaan murid baru, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian yakni SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.

4. Penelitian yang ditulis oleh Emy Mar Atus Sholikhah, tahun 2022 dengan judul “Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru di MAN 2 Ponorogo” (Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo)<sup>39</sup>. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan hasil pelaksanaan strategi promosi sekolah dalam menarik minat murid baru di MAN 2 Ponorogo. Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel implementasi atau penerapan strategi murid dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yakni MAN 2 Ponorogo, sedangkan penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan.

---

<sup>38</sup> Benni Ag, ‘Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong’, 2021.

<sup>39</sup> Emy Mar Atus Sholikhah, ‘Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Di Man 2 Ponorogo SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo’, *Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2022.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

###### 1. Tempat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, yang berlokasi di Jalan Timore Nomor 1, Kelurahan Tuguwaji, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2025.

**Tabel 3.1:** Garis Waktu Penelitian hingga Sidang Skripsi

| No | Kegiatan                                              | MARET |   |   |   | APRIL |   |   |   | MEI |   |   |   | JUNI |   |   |   | JULI |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                                       | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penelitian (SMK Negeri 1 Kota Tidore kepulauan)       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Konsultasi Hasil penelitian dan penyusunan bab IV – V |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Seminar Hasil                                         |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Perbaikan Seminar Hasil                               |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Konsultasi Skripsi                                    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Sidang Skripsi                                        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (field research) menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu didasarkan kepada pengamatan obyek yang terjadi dilapangan berdasarkan suatu fenomena sosial. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Penelitian ini dikatakan bersifat deskriptif adalah karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta/keadaan yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian) dan menyajikan apa adanya.

Melalui metode kualitatif penulis dapat mengenal subjek secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang penelitian ini. Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Tylor yang dikutip oleh Imam Gunawan adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>40</sup>

## **C. Sumber Data**

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu:

### **1. Data primer**

Data primer adalah data utama yang akan diolah dan dianalisis yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti, yakni informan.

Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan (narasumber) penelitian adalah orang-orang yang dipilih karena memiliki informasi/data mengenai objek yang sedang diteliti. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah penulis tentukan untuk kemudian

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori Dan Praktik*, ed. by Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). h.143

dipertimbangkan oleh penulis, sesuai dengan keterkaitan mereka terhadap penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu informan kunci (individu yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam tentang isu yang diteliti), informan utama (individu yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti), dan informan pendukung (individu yang memberikan informasi tambahan meskipun mungkin tidak terlibat langsung dalam interaksi tersebut, untuk melengkapi data dari informan kunci dan informan utama).

Dalam penelitian ini, jenis informan yang digunakan adalah informan kunci dan informan utama. Berikut adalah klasifikasi informan kunci dan informan utama beserta alasan pemilihannya:

- a. Informan kunci yakni kepala sekolah. Alasannya karena:
  - 1) Berperan sebagai pengambil keputusan tertinggi di sekolah.
  - 2) Menjadi tokoh sentral dalam perencanaan strategi manajemen, termasuk perumusan visi misi dan kebijakan penerimaan murid baru.
  - 3) Memiliki gambaran menyeluruh tentang strategi kelembagaan, termasuk SWOT dan kebijakan promosi serta peningkatan daya saing sekolah.
- b. Informan utama yakni wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan ketua panitia SPMB. Alasannya karena:
  - 1) Ketiga informan ini terlibat langsung dalam implementasi strategi di lapangan, mulai dari promosi sekolah, teknis pelaksanaan penerimaan, hingga evaluasi proses SPMB.
  - 2) Mereka memiliki data operasional dan teknis, seperti jumlah pendaftar, kendala selama proses seleksi, serta respon masyarakat terhadap program strategis yang dijalankan.
  - 3) Informasi yang mereka berikan melengkapi perspektif strategis yang dijelaskan oleh kepala sekolah.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya, dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan pada obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang menjadi objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan data<sup>41</sup>.

##### 2. Wawancara

Menurut Zainal Arifin dalam buku yang berjudul *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, wawancara adalah pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan yang mendalam tentang pengalaman persepsi, pendapat, perasaan, pandangan dan pengetahuan orang.<sup>42</sup>

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara bertatap muka dengan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial.

---

<sup>41</sup> Hasyim Hasanah, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017)., h. 26

<sup>42</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014)., h. 65-66.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebiasaan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berubah gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>43</sup>

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Panduan Wawancara

Panduan Pedoman atau panduan wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak. Panduan ini berisi informasi dan data narasumber dan daftar pertanyaan.

### 2. Alat Tulis

Alat tulis mencakup buku atau kertas dan pulpen. Alat tulis ini digunakan untuk mencatat informasi dari hasil observasi dan wawancara.

### 3. Alat Rekam

Alat perekam digunakan untuk merekam data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan kegiatan lain dalam penelitian. Dapat menggunakan fitur rekaman suara yang terdapat di telepon seluler.

### 4. Dokumen

Dokumen adalah bahan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dokumen ini merupakan salah satu

---

<sup>43</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016). h. 90.

instrumen penelitian kualitatif yang digunakan untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan yang lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Tahap-tahap menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah, yaitu:

1. Mengumpulkan data, yakni pengumpulan data dilokasi yang diteliti melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.
2. Reduksi data, yakni merangkum, memilih pokok yang penting, fokus terhadap hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data, yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan padat, bagan, teks naratif, *flowchart*, *grafik*, *matriks*, dan *chart*.
4. Penarikan kesimpulan yaitu membandingkan data sudah didapat dengan data-data hasil wawancara yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dikatakan benar jika tidak ada perbedaan antara apa yang disampaikan penulis dengan apa yang sebenarnya terjadi pada tempat penelitian.

Teknik keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian yaitu triangulasi. Menurut pandangan Nasution, triangulasi adalah pendekatan multi metode yang digunakan penulis saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan



sumber lain. Terdapat dua teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang sistem penerimaan murid baru, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan ketua panitia SPMB di sekolah. Dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat disama ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang beda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara. Maka dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan berbagai teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, penulis dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait sehingga didapat kepastian kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global* (Jakarta: PT Grasindo, 2007)
- AG, B, S Bahri, and I Fathurrohman, 'Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong', 2021 <<http://e-theses.iaincurup.ac.id/1284/>>
- Ahmad, 'Manajemen Strategis', *CV Nas Media Pustaka*, 2020, 1  
<[https://books.google.co.id/books/about/Manajemen\\_Strategis.html?id=DgQLEAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Manajemen_Strategis.html?id=DgQLEAAQBAJ&redir_esc=y)>
- Andriyanto, Irsad, 'Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No (2017), 371
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan; Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014)
- , *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen; Hikmah Idariyah Dalam Al-Qur'an*, ed. by Imam Machali (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020)
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2012)
- Asih, Daru, 'Komunikasi Bisnis Pusat Pengembangan Bahan Ajar', *Jurnal Komunikasi*, Vol.01, No, hal. 3
- Budio, Sesra, 'Strategi Manajemen Sekolah', *Jurnal Menata*, 2.2 (2019), 56–72
- Damogalad, Ariyanto, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di SMK Negeri 1 Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara' (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2021)
- Efferi, Adri, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus', *Edukasia*, 14.1 (2019), 25–48  
<[https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/4844/pdf\\_1](https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/4844/pdf_1)>
- Farid, Daryanto dan Muhammad, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Yogyakarta Gava Media, 2013)
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori Dan Praktik*, ed. by Suryani (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Husni, Faizun, and Dwi Wahyudiati, 'Relevansi Manajemen Strategik Kepala

- Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Daya Saing Di Sekolah Dasar', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 34–47 <<https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>>
- J David Hunger, Thomas L. Wheelen, Agung S Julianto, *Manajemen Strategis*, Edisi Kedu (Yogyakarta: Yogyakarta : Andi, 2011, 2011)
- Kementerian Agama, Kantor Wilayah, and Daerah Istimewa, 'Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru ( Ppdb ) Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Bab I Pengertian, Pasal 1 Ayat (1).', 2016
- M., Saslabila Aristiani, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Yogyakarta: UAD Press, 2021)
- Malayu, Hasibuan H, *Organisasi Dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas* (Bumi Aksara, 2016)
- Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, CV. Widya Puspita, 2018, LIII
- Mulyasana, Dedi, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Munandar, Aris, 'Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam', *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6.2 (2020), 73–97 <<https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132>>
- Musfira, 'PENERAPAN MANAJEMEMEN STRATEGIK DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MADRASAH TSANAWIYAH BULUKUNYI KAB. TAKALAR', 2016, 17
- Mustari, Mohamad, D Ph, M Taufiq Rahman, and D Ph, *Manajemen Pendidikan*, RajaGrafiKa Persada, 2014
- Najamudin, Najamudin, Wire Bagye, and Maulana Ashari, 'Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Smk Negeri 2 Kuripan', *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, 2.2 (2019), 17 <<https://doi.org/10.36595/misi.v2i2.100>>
- Najib, Mukhammad, *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Daya Saing Srganisasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014)
- Nata, Abuddin, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Prenada Media, 2016)
- Nawawi, Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan* (Gadja Mada University Press, 2017)
- Pawero, Abdul Muis Daeng, 'Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan', *Dirasah*, 4.1 (2021), 16–32 <<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>>
- Rudi, Muhammad, 'Efektivitas Penerimaan Peserta Didik', *Jurnal Ilmu*

- Pendidikan*, X, 2018, 1–8
- Sabrina, Adelia Safna, ‘Penerapan Manajemen Strategik Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga Skripsi’, 2023, 1–110
- Sagala, Syaiful, *Budaya Dan Reinventing Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- , *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan : Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Salim, Arhanuddin, ‘Pendidikan Karakter Dan Eksistensi Pemuda’, *Potret Pemikiran*, 19.2 (2018) <<https://doi.org/10.30984/pp.v19i2.728>>
- ‘SALINAN SK DIRJEN Penetapan SMK PK Tahap 2 2022\_OK’
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: Bandung Refika Aditama 2014, 2016)
- Shelina, Cindy, and Latifah Hanum Br Panjaitan, ‘Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan’, *MES Management Journal*, 2.2 (2023), 194–206  
<<https://doi.org/10.56709/mesman.v2i2.84>>
- SHOLIKHAH, EMY MAR ATUS, ‘PELAKSANAAN STRATEGI PROMOSI SEKOLAH DALAM MENARIK MINAT PESERTA DIDIK BARU DI MAN 2 PONOROGO SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Ponorogo’, *Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2022
- Solihin, Ismail, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016)
- Suharsimi Arikunto, Abdul Jabar, Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, Edisi 2, C (Jakarta: PT. Bumi Aksara., 2009)
- Suryosuroto, B, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Talibo, Ishak Wanto, ‘Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran’, *Jurnal Ilmiah Iqra*’, 7 (2014), 12–29  
<<https://doi.org/10.7788/boehlau.9783412217785.161>>
- Tola, Ardianto, ‘REORIENTASI VISI PEMBELAJARAN DAN BEBERAPA AGENDA STRATEGIS PENDIDIKAN DI SEKOLAH’, *Iqra’ STAIN Manado*, Volume 2 (2006), 4
- Widjaja, H.A.W., *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi H.A.W. Widjaja*, Ed. rev., (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)